



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel dan Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan laporan keberlanjutan.

B. Desain Penelitian

Menurut (R. Cooper & S. Schindler, 2014), penelitian ini dapat dijelaskan dengan tujuh perpektif sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode dalam pengumpulan data penelitian ini, maka peneliti ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan. hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan dari informasi –



informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti
4. Berdasarkan tujuan penelitian
5. Berdasarkan dimensi waktu
6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian
7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.

Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang merupakan focus studi pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-sectional* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu : tiga tahun (2018 – 2020).

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik

Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang actual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Partisipan

Menurut persepsi partisipan, penelitian ini tidak mengakibatkan penyimpangan yang mana berarti dalam melakukan kegiatan sehari-hari partisipan tidak dirugikan karena penulis juga tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari partisipan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility Disclosure* (CSR) dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah 85 pengungkapan meliputi: *Economic*, *Environment*, dan *Social*. Tingkat kepatuhan pengungkapan CSR berdasarkan GRI standar 2016. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh dengan rumus :

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan}}{85 \text{ item CSR disclosure menurut GRI}}$$

Untuk menentukan indeks pengungkapan sosial, apabila sebuah item pengungkapan telah diungkapkan, maka akan diberi skor 1 (satu), jika tidak diungkapkan maka akan diberi skor 0 (nol).

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam model penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada pihak dewan komisaris dalam membantu paling sedikit tiga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik, dimana kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan komite audit berada di tangan dewan komisaris, tingkat pengawasan dewan terhadap manajer. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian (Susanto & Joshua, 2019). Variabel komite audit diukur dengan menggunakan total keseluruhan anggota komite audit. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian (Astuti, 2019) :

$$KA = \Sigma \text{ Komite Audit}$$

Keterangan :

Komite Audit : Jumlah total anggota Komite Audit tahun t

b. Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung kepada kreditur untuk membiayai aset perusahaan, tingkat keamanan hutang terhadap ekuitas sebagai kinerja hutang manajemen. Peneliti menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi *leverage*. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian (Oktariani & Mimba, 2014). *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan bisnisnya. Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang menjalankan kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggannya (*customer*), tingkat efisiensi manajemen menggunakan aktiva dalam menciptakan laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi profitabilitas. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian (Astuti, 2019) yang menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan berdiri. Umur Perusahaan diukur dengan menghitung sejak perusahaan tersebut berdiri sampai dengan perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian (Vivian et al., 2020). Variabel umur perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AGE = \frac{\text{Mulai dari berdirinya perusahaan sampai perusahaan menjadi sampel}}{\text{tahun}}$$

Tabel 3.1

Operasional Variabel

| No. | Variabel | Jenis Variabel | Simbol | Proksi | Skala |
|-----|---|----------------|--------|--|----------|
| 1 | <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> | Dependent | CSRD | $CSRD = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan}}{85 \text{ item CSR disclosure menurut GRI}}$ | Rasio |
| 2 | Komite Audit | Independent | KA | $KA = \Sigma \text{ Komite Audit}$ | Interval |
| 3 | <i>Leverage</i> | Independent | LEV | $DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$ | Rasio |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



| | | | | | |
|---|-----------------|-------------|------|---|----------|
| 4 | Profitabilitas | Independent | PROF | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| 5 | Umur Perusahaan | Independent | AGE | AGE = Mulai dari berdirinya perusahaan sampai perusahaan menjadi sampel | Interval |

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*), laporan audit dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2020. Laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dibutuhkan untuk mendeteksi Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id dan website perusahaan.

E. Teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai dengan 2020 secara berturut – turut. Metode pengambilan sampel ini berdasarkan nonprobability sampling, dengan Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode purposive yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria – kriteria tertentu yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representative. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2020
2. Perusahaan yang tidak delisting selama tahun 2018 – 2020
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.



4. Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan lengkap selama tahun 2018 – 2020.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2018 – 2020 secara lengkap
6. Perusahaan yang hanya menyajikan laba pada tahun 2018 – 2020

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|--|-----------|
| Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 751 |
| Perusahaan yang delisting tahun 2018 – 2020 | (16) |
| Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah | (86) |
| Perusahaan yang datanya tidak tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) | (63) |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara lengkap pada tahun 2018 – 2020 | (561) |
| Perusahaan yang tidak menyajikan laba pada tahun 2018 – 2020 | (5) |
| Jumlah Sampel | 20 |
| Periode Penelitian (Tahun) | 3 |
| Total data sampel penelitian selama periode 2018 – 2020 | 60 |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan software *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 sebagai alat bantu untuk menguji data berikut adalah Langkah – Langkah analisis data pada penelitian ini :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2018:19).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien

Data yang menggunakan unsur *time series* dan *cross section* disebut sebagai data panel atau pooled data. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk memeriksa apakah data – data dapat diuji sekaligus (*pooling data*) atau per tahun. Peneliti menggunakan metode *dummy* tahun yang dijalankan di program SPSS.

Pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- a. Jika *sig dummy* tahun > 0.05 artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan H_0 diterima, maka pooling data dapat dilakukan dan diuji sekaligus.
- b. Jika *sig dummy* tahun < 0.05 artinya terdapat perbedaan koefisien dan H_0 ditolak, maka pooling data tidak dapat dilakukan dan diuji sekaligus.

Dalam penelitian ini uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CSR}D &= \beta_0 + \beta_1KA + \beta_2LEV + \beta_3PROF + \beta_4AGE + \beta_5KA*DT1 + \\ &\beta_6LEV*DT1 + \beta_7PROF*DT1 + \beta_8AGE*DT1 + \beta_9KA*DT2 + \beta_{10}LEV*DT2 \\ &+ \beta_{11}PROF*DT2 + \beta_{12}AGE*DT2 + \varepsilon \dots\dots\dots(1) \end{aligned}$$

Keterangan :

- | | |
|----------------|---|
| CSR | : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan |
| KA | : Komite Audit |
| LEV | : <i>Leverage</i> |
| PROF | : Profitabilitas |
| AGE | : Umur Perusahaan |
| DT1 | : Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019) |
| DT2 | : Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020) |
| β_0 | : Konstanta |
| β_{1-12} | : Koefisien Regresi |
| ε | : Error |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Ⓒ a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik, Langkah awal yang harus dilakukan adalah screening terhadap data yang akan diolah. Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki dsitribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan statistik non-parametik, *Kolmogorov-Smirnov* (K – S) dengan menggunakan taraf signifikansi yang dapat dilihat dari output SPSS bagian Asymp. Sig (2-tailed) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*.

Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik *Komogorov-Smirnov* (K – S) dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika Asymp. Sig > 0.05, maka data berdistribusi dengan normal
- b) Jika Asymp. Sig < 0.05, maka data tidak berdistribusi dengan normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen (Ghozali, 2018:107)

Multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF), yaitu :

- a) Apabila nilai VIF > 10 maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas
- b) Apabila nilai VIF < 10 maka model regresi tidak memiliki gejala multikolinearitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018:111)

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (Durbin Watson Test). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW table (d_l dan d_u). Ukuran dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada diantara 0 dan nilai d_l
- (2) Tidak terjadi autokorelasi atau koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 jika DW berada diantara d_u dan $4 - d_u$
- (3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW berada diantara $4 - d_l$ dan 4
- (4) Hasil tidak dapat disimpulkan apabila nilai DW diantara d_l dan d_u atau $4 - d_u$ dan $4 - d_l$

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018:137).



Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari selisih antara nilai actual variabel dependen dengan nilai estimasi variable dependen dari hasil regresi terhadap variabel independen.

- a) Jika nilai sig > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas
- b) Jika nilai sig < 0.05 maka terjadi heterokedastisitas

4. Teknik Pengujian Hipotesis

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengukur ketergantungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Ghozali (2018:96) menjelaskan bahwa selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji F, uji t, dan R². Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CSR D = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 LEV + \beta_3 PROF + \beta_4 AGE + \varepsilon \dots\dots(2)$$

Keterangan :

- CSR D = Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien Regresi dari setiap variabel
- KA = Komite Audit
- LEV = *Leverage*
- PROF = Profitabilitas
- AGE = Umur Perusahaan
- ε = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji F

Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1, b_2, b_3 dan b_4 secara bersama-sama sama dengan nol (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan uji t, pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat signifikansi sebesar 0.05 ($\alpha=5\%$).

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima (Koefisien regresi tidak sig). Artinya variabel independen secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig \leq 0.05 maka H_0 ditolak (Koefisien regresi sig). Artinya variabel independen secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji F memenuhi syarat, dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha=5\%$). Dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima dan variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig \leq 0.05 maka H_0 ditolak dan variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) $H_{01}: \beta_1 = 0$, dimana komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
 $H_{a1}: \beta_1 > 0$, dimana komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 2) $H_{02}: \beta_2 = 0$, dimana *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
 $H_{a2}: \beta_2 < 0$, dimana *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 3) $H_{03}: \beta_3 = 0$, dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
 $H_{a3}: \beta_3 > 0$, dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 4) $H_{04}: \beta_4 = 0$, dimana umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.



Ho₄: $\beta_4 > 0$, dimana umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi akan dinyatakan dalam persentase dan nilainya berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel – variabel dependen amat terbatas, nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.